

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar elektronik berbantuan kode respons cepat untuk siswa kelas XI SMA N Unggul Subulussalam sebagai berikut:

1. Proses pengembangan bahan ajar elektronik berbantuan kode respons cepat pada siswa kelas XI SMAN Unggul Subulussalam menggunakan penelitian pengembangan *research and development* dikemukakan oleh Borg and Gall dengan 10 tahapan yaitu (a) menemukan masalah, (b) mengumpulkan informasi terkait analisis masalah, analisis kurikulum, analisis teori, dan analisis kebutuhan, (c) desain produk bahan ajar elektronik berbantuan kode respon cepat, (d) validasi produk berupa validasi materi dan validasi desain, (e) perbaikan produk, (f) uji coba awal produk yaitu uji coba skala kecil sebanyak 17 orang siswa dan uji coba skala besar sebanyak 35 siswa, (g) revisi produk bahan ajar elektronik berbantuan kode respon cepat, (h) implementasi

produk bahan ajar elektronik berbantuan kode respon cepat, (i) revisi/perbaiki produk dan (j) hasil.

2. Bahan ajar yang dikembangkan berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, peta konsep petunjuk bahan ajar, video pembelajaran, materi teks eksplanasi berupa kegiatan belajar 1 (menentukan struktur teks eksplanasi), kegiatan belajar 2 (menentukan kebahasaan teks eksplanasi), kegiatan belajar 3 (evaluasi). Penulisan bahan ajar menggunakan jenis font *Calibri* dan ukuran penulisan bahan ajar 12. Warna yang digunakan untuk bahan ajar konsisten yaitu *orange* dan tambahan warna hijau untuk sub judul. Pada lembar isi bahan ajar diberikan background agar terlihat menarik. Pada bahan ajar juga terdapat gambar dan kode respon cepat.
3. Bahan ajar elektronik berbantuan kode respons cepat pada siswa kelas XI SMAN Unggul Subulussalam memiliki kelayakan isi memperoleh jumlah skor rata-rata 93.70% dengan kriteria baik

pada aspek kelayakan penyajian memperoleh jumlah skor rata-rata 82.30% dengan kriteria “**sangat baik**”, dan pada aspek kelayakan bahasa memperoleh jumlah skor rata-rata 97.75% dengan kriteria “**sangat baik**”. Penilaian ahli desain berdasarkan aspek kelayakan kegrafikaan memperoleh jumlah skor rata-rata 86.00% dengan kriteria “**sangat baik**”. Penilaian tanggapan tiga orang guru Bahasa memperoleh jumlah skor rata-rata 87.50% dengan kriteria “**sangat baik**”. Penilaian uji coba pada siswa kelas XI yang dilihat memperoleh jumlah skor rata-rata 88,04% dengan kriteria “**sangat baik**”.

4. Penggunaan bahan ajar pembelajaran teks eksplanasi dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks Eksplanasi. Hal ini di dukung oleh hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Implementasi bahan ajar elektronik berbantuan kode respon cepat efektif digunakan pada proses pembelajaran teks eksplanasi sehingga meningkatkan hasil belajar siswa terlihat nilai rata-rata siswa 67 pada saat pretes, setelah diimplementasikan bahan ajar elektronik berbantuan kode respon

cepat dikelas XI SMAN Unggul Subulussalam nilai rata-rata siswa 86 melewati nilai KKM 85.

## 5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dikembangkan memberikan sumbang praktis dalam pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar ini memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi sehingga proses pembelajaran yang dilakukan terkesan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.
2. Bahan ajar yang dikembangkan dapat menambah ilmu pengetahuan pada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna khususnya pada pengembangan bahan ajar elektronik berbantuan kode respons cepat.
3. Bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar utama pada materi teks eksplanasi di kelas XI SMAN Unggul Subulussalam.

### 5.3 Saran

Adapun saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan agar guru mengimplementasikan produk pembelajaran teks eksplanasi di kelas XI SMAN Unggul Subulussalam.
2. Kepala Sekolah agar memperbesar fasilitas sarana dan prasarana di sekolah agar pembelajaran digital terpenuhi.
3. Peneliti selanjutnya menjadikan rujukan untuk pembuatan bahan ajar dengan materi yang berbeda.

